

## Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Berbasis Web di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro

Dita Alda Alvionita<sup>1</sup>, Tegar Wahyu Yudha Pratama<sup>2</sup>, Sudalhar<sup>3</sup>

Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan  
Stikes Muhammadiyah Bojonegoro

### ABSTRACT

**Background:** Registration at Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro Clinic is currently still using the manual system by means of patients coming directly to the clinic to register. This manual patient registration will certainly take a very long time. In a month there are 431 outpatients and 19 inpatients the number of visits. The number of visits per day is 14 visits. With 2 officers in the morning and evening shifts and 3 people in the afternoon shift. The officer takes 14 minutes to input data per patient. **Methods:** The research method used is the R&D (Research and Development) method. Data collection techniques used are interviews, literature study, and documentation study. **Results:** The result of this research is the creation of a web-based registration information system at Kinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro. **Conclusions:** Needs analysis, design, development, and implementation of a web-based registration information system at Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro Clinic is in accordance with what it should be.

**Key words:** Design and Build, Recording and Reporting Information Systems, Web, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD)

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Pendaftaran yang ada di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro saat ini masih menggunakan sistem manual dengan cara pasien datang langsung ke klink ntuk melakukan pendaftaran. Pendaftaran pasien yang di lakukan secara manual ini tentu akan membutuhkan waktu yang sangat lama. Dalam sebulan ada 431 pasien rawat jalan dan 19 pasien rawat inap jumlah kunjungan. Jumlah kunjungan setiap harinya terdapat 14 kunjungan. Dengan peugas berjumlah 2 orang di shift pagi dan sore serta 3 orang di shift siang. Petugas membutuhkan waktu 14 menit untuk menginput data per pasien. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode R&D (Research and Development). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. **Hasil:** Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya sistem informasi pendaftaran berbasis web di Kinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro. **Simpulan:** Analisa kebutuhan, perancangan, pembangunan, serta pengimplementasian dari sistem informasi pendaftaran berbasis web di Kinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro sudah sesuai dengan yang semestinya.

**Kata kunci:** Rancang Bangun, Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan, Web, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD)

---

**Korespondensi:** Dita Alda Alvionita, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan. Stikes Muhammadiyah Bojonegoro, JL. Ahmad Yani No.14 Kapas Bojonegoro Jawa Timur, ditaalda28@gmail.com, Mobile : 085804331609

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi pada era globalisasi seperti saat ini sangatlah pesat dan berperan penting dalam memajukan suatu instansi, sistem informasi yang semakin maju menjadikan kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, akurat serta tepat waktu menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipungkiri. Hal tersebut tentunya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam dunia kesehatan, salah satunya yaitu pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama seperti klinik. Menurut Permenkes RI Nomor 9 Tahun 2014 tentang klinik, Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialistik. Untuk mempercepat proses pelayanan pasien tentu di perlukan adanya sistem pendaftaran untuk mempermudah petugas mengolah data pasien secara otomatis. Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro merupakan salah satu klinik yang melakukan pelayanan pendaftaran pasien dengan cara manual, cara ini tentunya memiliki beberapa kekurangan antara lain yaitu proses pelayanan pasien akan menjadi lebih lama, terjadi kesalahan dalam penulisan, dokumen hilang dan rusak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro pada bagian pendaftaran masih di lakukan secara manual, proses pendaftaran pasien merupakan kontak pertama kali yang di lakukan petugas klinik dengan pasien atau keluarganya, dengan cara pasien datang langsung untuk melakukan pendaftaran agar

mendapat nomor antrian. Pelayanan pendaftaran pasien merupakan pelayanan yang berkesinambungan dengan informs medis yang menghasilkan data akurat, tepat waktu, serta relevan dalam mengambil keputusan dan harus tetap terjaga kerahasiaannya. Jumlah kunjungan pasien di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro di bulan Oktober 2021 sebanyak 431 pasien rawat jalan dan 19 pasien rawat inap dengan rata-rata perharinya terdapat 14 kunjungan pasien rawat jalan dan petugas pendaftaran berjumlah 2 orang di shift pagi dan sore serta 3 orang di shift siang. Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh peneliti, dari 7 pasien yang berkunjung ke rawat jalan di ketahui bahwa rata-rata waktu yang di butuhkan petugas untuk mendaftarkan pasien adalah 14 menit.

Faktor penyebab Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro masih menggunakan sistem pendaftaran manual yang belum terkomputerisasi yaitu karena belum adanya sistem informasi pendaftaran elektronik Sehingga petugas harus merekap data kunjungan pasien dari masing-masing poli secara manual, belum adanya sistem pendaftaran elektronik tersebut di sebabkan karena keterbatasan petugas yang lulusan sesuai bidangnya, bahkan di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro belum ada petugas yang asli jurusan rekam medis. Petugas pendaftaran di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro merupakan seorang perawat dan bidan yang juga bertugas untuk menanggung jawabi semua berkas rekam medis pasien Klinik. Dari permasalahan tersebut akan menghambat proses pelayanan pendaftaran pasien yang mengakibatkan pelayanan menjadi kurang efektif dan efisien, selain

itu waktu tunggu pasien akan lebih lama dalam memperoleh pelayanan sehingga dapat mempengaruhi mutu dan kualitas pelayanan di klinik tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya perancangan sistem informasi pendaftaran elektronik di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro guna mempercepat proses pelayanan di bagian pendaftaran pasien agar lebih efektif dan efisien. Sistem ini menghasilkan beberapa fasilitas dan fitur yang dapat di gunakan untuk mendaftarkan pasien periksa yang berkunjung di Klinik dan informasi perihal jadwal dokter jaga. Diharapkan perancangan ini dapat menangani permasalahan yang ada di klinik dan meningkatkan kualitas serta mutu pelayanan di klinik tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Berbasis *Web* di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro.

## BAHAN DAN METODE

*Material* (Bahan) meliputi berbagai data beserta informasi yang didapat peneliti pada studi pendahuluannya dengan menggunakan teknik studi kepustakaan atau *library research* yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku, jurnal, catatan, dan dokumen yang mendukung sebagai bahan dalam penulisan laporan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data analisis kebutuhan sistem dari pengguna. Untuk data studi dokumentasi yang dibutuhkan adalah jumlah kunjungan pasien perhari

dan bulan serta rerata waktu tunggu yang di butuhkan untuk menyiapkan berkas pasien dan lain sebagainya. Sedangkan perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) sebagai alat/bahan pendukung dalam melaksanakan perancangan sistem.

*Method* (Metode / Prosedur). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (*Research and Development*) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode pengembangan sistemnya adalah dengan metode SDLC. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2018) SDLC atau *Software Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengumpulan data wawancara. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Pengujian pada sistem informasi klinik ini dilakukan dengan metode *black box* yang merupakan pengujian yang menekankan pada fungsionalitas dari sebuah perangkat lunak tanpa harus mengetahui bagaimana struktur di dalam perangkat lunak tersebut.

## Desain dan Subjek

Desain penelitian ini merupakan desain penelitian kualitatif. Waktu dalam penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2021 – Maret 2022. Tempat dalam penelitian ini dilakukan di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro Kec. Kapas, Kab. Bojonegoro. Populasi dalam penelitian ini yaitu 3 petugas di bagian pendaftaran klinik yang bertugas untuk mendaftarkan pasien rawat jalan, rawat inap dan UGD di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro. Sampel dalam penelitian ini juga berjumlah 3 orang yaitu petugas di bagian klinik. Sesuai dengan perkiraan besar sampel di awal bisa dilihat bahwa populasi dan sampel dalam penelitian ini sama yaitu petugas pendaftaran dikarenakan peneliti memperoleh data-data dan informasi tentang pendaftaran di Klinik Cahyo Kurnia Medika adalah dari petugas pendaftaran klinik itu sendiri yaitu 3 orang. Peneliti menggunakan teknik yang disebut dengan *Total Sampling*, yaitu cara / teknik pengambilan sampel dengan mengambilnya dari semua populasi yang digunakan.

### **Pengumpulan dan pengukuran data**

Menurut Arikunto (2019) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variabel dalam penelitian ini adalah sistem informasi pendaftaran berbasis web di klinik cahyo kurnia medika bojonegoro,

Adapun alat dan bahan yang di butuhkan dalam melakukan studi wawancara adalah :

#### 1. Bolpoin

#### 2. Catatan Buku

#### 3. Alat perekam suara berupa HP Xiaomi note 8 pro

Adapun alat dan bahan yang di gunakan dalam pembuatan sistem sebagai berikut :

#### 1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang di gunakan untuk mengembangkan dan mengumpulkan data dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

1) Laptop ASUS X441B

2) Hardisk 1 TB HDD

3) Memory 4 GB

#### 2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan dan mengumpulkan data dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

1) XAMPP

2) MariaDB

3) Visual Studio Code

4) Framework PHP Codeigniter 4

5) Web Browser

6) Sistem Operasi : Windows 10

Dalam menyelesaikan tugas akhir, peneliti menggunakan model SDLC (*Systems Development Life Cycle*), SDLC adalah siklus atau tahapan yang digunakan dalam pembuatan/pengembangan suatu sistem informasi agar pengerjaan sistem berjalan secara terstruktur, efektif dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. SDLC digunakan untuk membangun suatu sistem informasi agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. untuk pengembangan sistem pendaftaran pasien yang dibuat berdasarkan kebutuhan yang ada di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro. Adapun tahapannya sebagai berikut :

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Planning adalah tahap perencanaan dimana peneliti akan mengidentifikasi dan menentukan ruang lingkup yang perlu dilakukan dalam proses pengembangan sistem. Pada tahap ini, peneliti juga akan mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem. Setelah itu peneliti akan merencanakan struktur sistem dan berbagai faktor penting yang dibutuhkan saat pengembangan sistem.

### 2. *Analysis*

Tahapan SDLC yang selanjutnya adalah proses analisis. Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis kebutuhan fungsional sistem. Jadi, peneliti akan melakukan analisis untuk mengetahui apa masalah yang ada, apa target yang ingin dicapai, apa tujuan utama dari pengembangan sistem tersebut, apa fungsi dari sistem yang akan dikembangkan tersebut, dan lain-lain. Analisis ini diperlukan dalam tahapan SDLC agar sistem nantinya akan memiliki hasil akhir yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### 3. Perancangan (*Design*)

Berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya, maka peneliti akan membuat rencana desain. Beberapa aspek desain yang akan ditentukan seperti :

- 1) Architecture: Bahasa pemrograman yang akan digunakan, desain software secara keseluruhan, dan lain-lain.
- 2) User Interface: Mendefinisikan bagaimana cara users ketika berinteraksi dengan software serta bagaimana cara software memberikan respon.

3) Design database: Menentukan tujuan dari adanya database yang ingin dibuat, gambaran secara luas seperti bagaimana nantinya pengumpulan data, design dan format data. Pada tahap ini harus ditentukan Mission Statement (Visi atau tujuan database itu dibuat) dan Mission Objective (Misi atau apa saja yang bisa dilakukan oleh database tersebut).

### 4. Pengkodean (*Implementasion*)

Dalam tahapan ini, proses pengembangan sistem dimulai. Jadi, peneliti akan mulai membangun seluruh sistem dengan menulis kode menggunakan bahasa pemrograman yang dipilih. Tahapan SDLC ini dapat dikatakan sebagai fase terpanjang dari proses pengembangan sistem.

### 5. Pengujian (*Tasting*)

Tahapan SDLC ini merupakan tahapan pengujian perangkat lunak yang dikembangkan untuk mengcover kesalahan-kesalahan dan menjamin bahwa masukan sesuai dengan hasil yang dibutuhkan, pengujian pada sistem informasi klinik dapat dilakukan dengan pengujian perangkat lunak yang umum digunakan yaitu metode black box. Pengujian dengan metode ini merupakan pengujian yang menekankan pada fungsionalitas dari sebuah perangkat lunak tanpa harus mengetahui bagaimana struktur di dalam perangkat lunak tersebut.

### **Analisis Data**

Analisis (*Analysis*) merupakan tahap dimana menganalisis semua kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan pengembangan perangkat lunak

dan menetapkan informasi domain untuk perangkat lunak. Pada tahap ini peneliti menganalisis masalah yang ada pada sistem pencatatan dan pelaporan yang masih dilakukan secara manual dan untuk pencatatan dan pelaporan masih menggunakan buku atau kertas, sehingga kurang efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan teori Rosa dan Shalahuddin (2013), Model air terjun (*Waterfall*) sering disebut sekuensial linier (*Sequential Linier*) atau alur hidup klasik (*Classic Life Cycle*) dimana model perkembangan *software* ini dimulai dari tahap analisis, perancangan, dan pengkodean. Untuk desain *databasenya* meliputi ERD (*Entity Relationship Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), rancangan tabel, dan struktur database (Apriliyani, 2018).

Program komputer atau perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan dan mengumpulkan data dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

- 1) XAMPP
- 2) MariaDB
- 3) Visual Studio Code
- 4) Framework PHP Codeigniter 4
- 5) Web Browser
- 6) Sistem operasi : Windows 10

## HASIL

### Analisis Masalah dan Kebutuhan

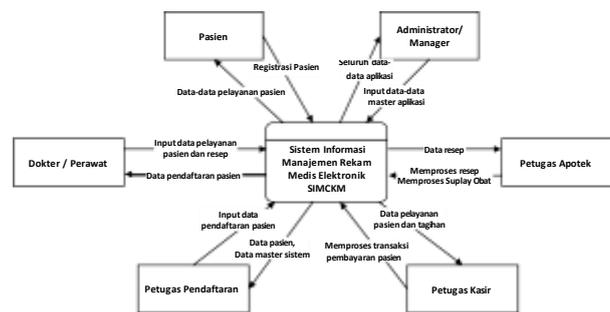
Dalam penelitian yang dilaksanakan terdapat permasalahan bahwa pendaftaran pasien di Klinik Cahyo Kurnia medika masih di lakukan secara manual sehingga kurang efektif dan efisien

### Solusi Pemecahan Masalah

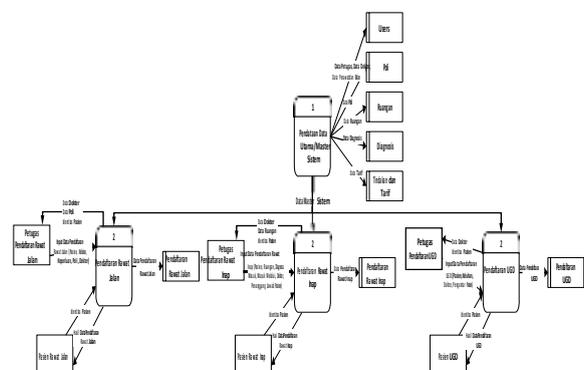
Dari analisis masalah yang terjadi di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro maka peneliti mendapatkan solusi yakni dengan Rancang Bangun Sistem Informasi pendaftaran Berbasis Web guna mempermudah proses pendaftaran, mempercepat proses penginputan data pasien, keakuratan data, tepat waktu dan relevan dalam pengambilan keputusan .

## BAHASAN

### 1. Perancangan Proses Sistem Informasi Pendaftaran Berbasis Web di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro akan di jelaskan pada gambar berikut :

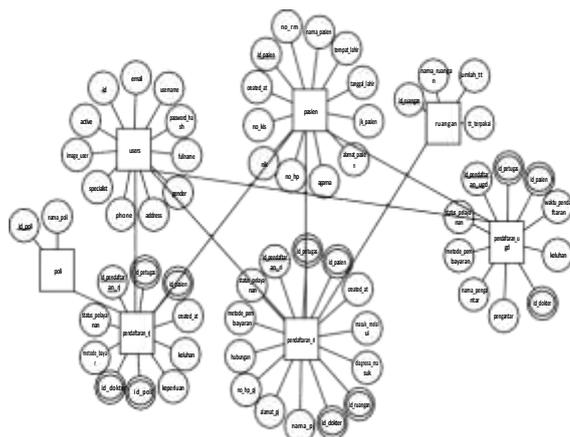


Gambar 1. Diagram konteks sistem informasi manajemen rekam medis klinik cahyo kurnia medika



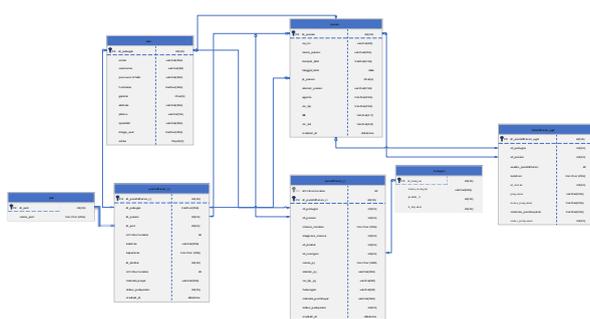
**Gambar 2 Diagram level 0 sistem informasi pendaftaran pasien berbasis web di klinik cahyo kurnia medika**

**2. Perancangan basis data Sistem informasi pendaftaran**



**Gambar 3 Diagram ERD sistem informasi pendaftaran pasien berbasis web di klinik cahyo kurnia medika**

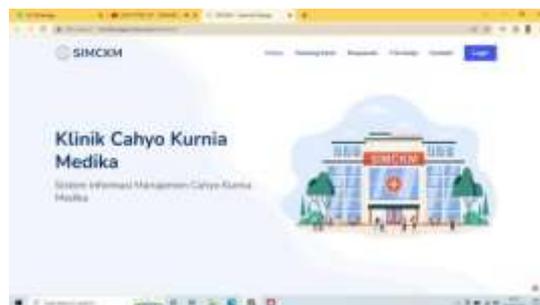
Diagram TRD Sistem informasi pendaftaran klinik cahyo kurnia medika.



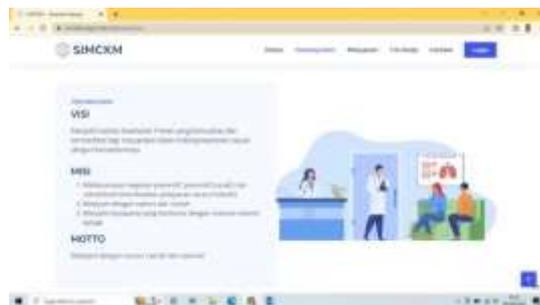
**Gambar 4 Diagram TRD sistem informasi pendaftaran berbasis web di klinik cahyo kurnia Medika**

**3. Desain Interface Sistem Informasi Pendaftaran berbasis web di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro**

**1. Tampilan Landing page**



**Gambar 5 Tampilan Landing page**



**Gambar 6 Tampilan Landing page**

Tampilan Landing Page adalah tampilan halaman selamat datang yang menampilkan gambaran umum klinik yang meliputi pelayanan yang ada, tenaga medis atau tim kerja, kontak yang bisa dihubungi, alamat klinik, dan Visi, Misi, serta Motto di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro.

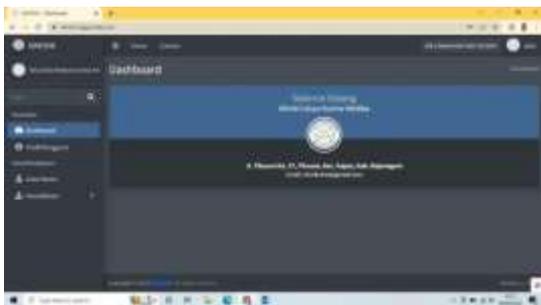
**2. Tampilan form Log in**



**Gambar 7 Tampilan Form Login**

Halaman login merupakan halaman yang akan tampil saat pertama kali aplikasi dijalankan. *Form login* berfungsi untuk *login* sebagai admin guna mengelola, mengubah dan menghapus data, maka dari itu *form login* diberikan keamanan berupa *username* dan *password* untuk mengakses sistem informasi pasien. Jika petugas dalam memasukan *username* dan *password* salah maka akan kembali lagi ke tampilan *form login*.

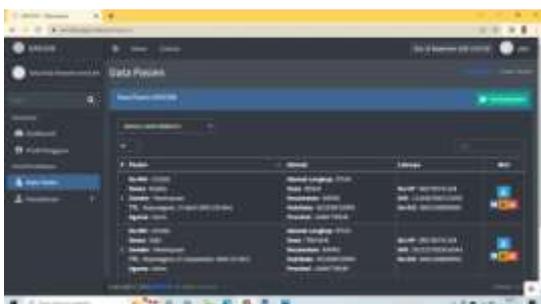
### 3. Tampilan Beranda



**Gambar 8 Tampilan Beranda**

Pada tampilan beranda merupakan tampilan yang menyuguhkan berbagai menu yaitu menu beranda, menu pasien, menu registrasi pasien. Di dalam menu beranda tersebut kita dapat membuka menu-menu sesuai kebutuhan petugas pendaftaran. Untuk tampilan menu beranda sendiri terdapat *header* yang menampilkan nama aplikasi, waktu dan icon admin.

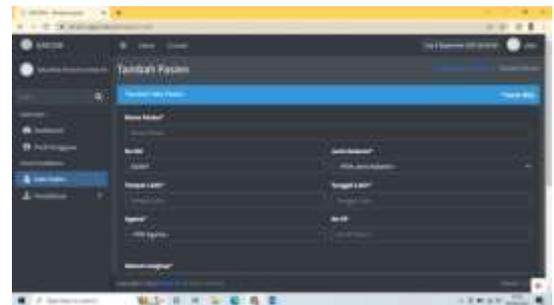
### 4. Tampilan Data Pasien



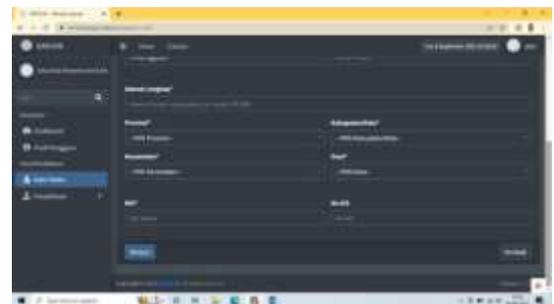
### Gambar 9 Tampilan Data Pasien

Halaman ini berguna untuk petugas melihat seberapa banyak pasien yang sudah mendaftar berobat pada hari itu di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro. Dan menampilkan data pasien yang meliputi: no. rm, nama pasien, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, alamat, no. hp, no. asuransi, dan ada juga opsi (cetak kartu, edit, dan hapus). Jika petugas ingin memasukan data pasien baru maka petugas harus tekan tombol tambah pasien. Didalam tampilan menu pasien juga terdapat tombol search untuk mencari data pasien.

### 5. Halaman Tambah Data Pasien



**Gambar 10 Tampilan Tambah Data Pasien**



**Gambar 11 Tampilan Tambah Data Pasien**

Halaman ini berguna untuk petugas menambah identitas pasien baru atau pasien yang pertama kali datang ke klinik. Karena untuk pasien lama kita tidak perlu menambahkan data hanya mencari nama

pasien yang berobat pada menu pasien kolom *search* sudah muncul identitas pasien yang diinginkan.

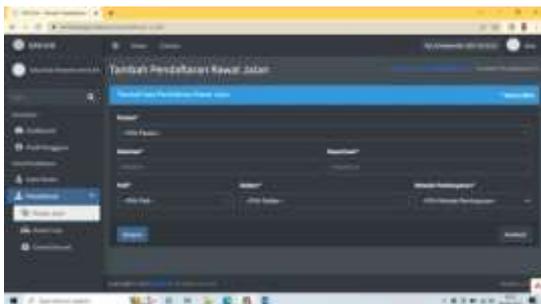
#### 6. Tampilan Cetak Kartu Indeks Berobat



**Gambar 12 Tampilan Cetak Kartu Indeks Berobat**

Halaman ini hanya menampilkan kartu indeks berobat pasien yang pertama kali datang ke klinik untuk berobat atau bisa dikatakan pasien baru, jika pasien lama tidak perlu cetak kartu lagi hanya menunjukkan kartu yang lama saat pertama kali berobat ke Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro.

#### 7. Halaman Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

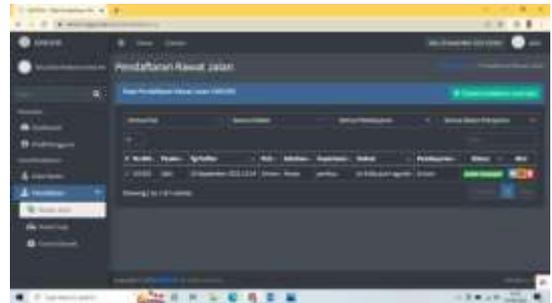


**Gambar 13 Tampilan Halaman pendaftaran pasien rawat jalan**

Halaman ini berguna untuk menginput data pasien rawat jalan yang meliputi nama petugas, nama pasien, keluhan, poli, dokter, metode pembayaran setelah itu klik simpan data akan otomatis tersimpan ke daftar pasien,

setelah itu pasien diarahkan ke bagian pelayanan.

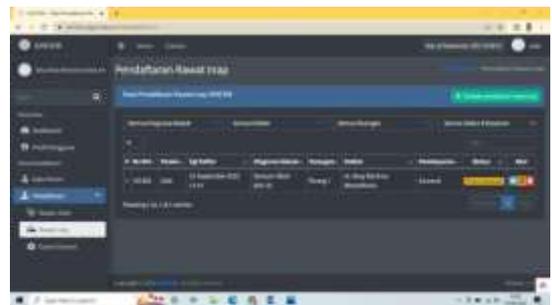
#### 8. Tampilan Data Pasien Rawat Jalan



**Gambar 14 Tampilan Data pasien rawat jalan**

Halaman ini berguna untuk menampilkan data pasien rawat jalan yang meliputi no. rm, nama pasien, petugas pendaftaran, waktu pendaftaran, keluhan, poli, dokter, pembayaran, status, dan aksi dan bisa untuk dijadikan laporan data pasien tiap bulannya.

#### 9. Tampilan Data Pasien Rawat Inap



**Gambar 15 Tampilan Data pasien rawat inap**

Halaman ini berguna untuk menampilkan data pasien rawat inap yang meliputi no. rm, nama pasien, waktu pendaftaran, masuk melalui, diagnosa masuk, ruangan, dokter, penanggung jawab, pembayaran, status, dan aksi, aksi disini untuk edit data pasien jika ada yang kurang ataupun salah dalam pengetikan.



1. Analisa kebutuhan sistem informasi pendaftaran berbasis *web* sudah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna, yang mana peneliti sudah mewawancarai responden apa saja yang di butuhkan untuk membuat program aplikasi sistem yaitu dari tampilan cetak KIB, tampilan pendaftaran rawat jalan, pendaftaran rawat inap, dan pendaftaran UGD.
2. Membuat perancangan sistem informasi pendaftaran pasien berbasis *web* dimulai dari analisis kebutuhan, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, dan struktur database yang berfungsi sebagai alur pengoperasian sistem. Dari proses tersebut, peneliti dapat membangun sistem informasi pendaftaran berbasis *web* di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro.
3. Membangun sistem informasi pendaftaran berbasis *web* sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna yang ada di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro. Dimana sistem ini menghasilkan fitur-fitur diantaranya adalah *landing page*, tampilan menu *log in*, menu beranda, tampilan cetak KIB, menu pendaftaran rawat jalan, menu pendaftaran rawat inap, dan menu pendafran pasien UGD.
4. Pengimplementasian sistem informasi pendaftaran pasien berbasis *web* sudah sesuai dengan fungsi dan kegunaan setiap menu yang ada pada sistem.

#### **SARAN BAGI KLINIK**

- 1) Perlu penambahan computer dan printer agar sistem informasi rekam medis bisa berjalan sesuai dengan kebutuhan petugas rekam medis
- 2) Perlu melakukan pemeliharaan pada sistem informasi pendaftaran pasien tersebut setiap saat jika terjadi eror maupun kendala lainnya, agar dalam penggunaan sistem informasi yang digunakan dapat berjalan dengan sangat optimal.
- 3) Untuk keamanan pengolahan data, hak akses hanya diberikan pada karyawan tertentu saja.
- 4) Sistem perlu melakukan back-up atau duplikasi data dengan periode tertentu untuk mengantisipasi dari kehilangan data yang disebabkan karena kelalaian manusia, maupun bencana alam.

#### **SARAN BAGI PENELITI SELANJUTNYA**

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian. Jika ingin mengambil penelitian yang sama dengan peneliti perlu ada penambahan fitur pendaftaran secara online untuk mempermudah dalam pendaftaran pasien. Sehingga sistem informasi yang ada di klinik Cahyo Kurnia Medika center dapat menunjang pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyusunan, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu :

1. dr. Cahyo Sukowidodo, selaku Pemilik klinik yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Klinik Cahyo Kurnia Medika Bojonegoro.
2. Kepada Orang tua dan kakak tercinta saya Ibu Suti'ah dan Bayu Setioko, yang tanpa lelah memberikan semangat dan do'a yang tiada henti kepada saya.
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriliyani. (2018). *Desain Database Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Microsoft Access di Klinik Dokter Gigi*. Tugas Akhir: Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Stikes Muhammadiyah Bojonegoro
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- PERMENKES (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik ; Jakarta*
- Rosa.A.S, dan Shalahuddin, M, (2018) *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.